

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan sebuah uraian yang digunakan untuk mengetahui pokok pembahasan yang berkaitan dengan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Durenan. Pada bagian ini akan diuraikan tentang data-data yang didapat dari penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Durenan. Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil dilapangan yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian maupun informan sebagai validasi data manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Durenan. Adapun data-data hasil penelitian yang didapatkan akan disajikan sebagai berikut:

Dalam pemaparan penelitian di SMAN 1 Durenan pada hari kamis tanggal 10 Februari 2022 peneliti pergi ke tempat penelitian yaitu di SMAN 1 Durenan Trenggalek. Disana peneliti disambut dengan baik oleh Staff Tata Usaha, peneliti menyampaikan tujuannya datang ke SMAN 1 Durenan yaitu untuk mengantarkan surat izin penelitian dari kampus. Kepala sekolah SMAN 1 Durenan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di SMAN 1 Durenan.

Peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 14 Februari 2022 sampai 18 Februari 2022. Dimulai pada tanggal 14 Februari 2022 pukul 08.00 peneliti memulai penelitian yaitu mengumpulkan data wawancara dan juga observasi, peneliti mengumpulkan data ataupun informasi dari kepala sekolah, waka sarana

dan prasarana, staff TU, guru dan beberapa siswa. Sesuai dengan judul yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan.

Keberadaan serta kualitas sarana dan prasarana akan berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak boleh diabaikan karena digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien sehingga dapat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa. Sebagaimana wawancara dengan bapak Leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa :

“Tentunya dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik dapat mendukung dan menunjang proses belajar. Tanpa adanya sarana dan prasarana akhirnya tujuan pembelajaran tidak akan maksimal. Seperti halnya di sini ada kelas peminatan tata busana. Pastinya butuh peralatan seperti mesin jahit. Nah jika tanpa sarana prasarana tersebut pastinya pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Jika sarana prasarana lengkap dan memadai, kemudian dengan pengelolannya yang mumpuni pastinya prestasi siswa akan sesuai dengan harapan. Tidak hanya sekedar ada sarana prasarana, tapi manajemennya juga harus baik dan berkolaborasi pihak terkait sehingga sarana prasarana yang ada bisa dimanfaatkan dengan baik”.<sup>70</sup>

Kemudian ditambahkan oleh bapak Muharyanto S.Pd Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan mengatakan bahwa:

“Sarana prasarana pastinya sangat penting, karena tanpa adanya sarana dan prasarana maka proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai jumlah dan kualitasnya dan tentunya dengan pengelolaan sarana prasarana yang baik maka siswa akan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Dari proses pembelajaran yang baik dan nyaman yang salah satu faktornya didukung sarana prasarana yang lengkap otomatis prestasi belajar siswa juga akan meningkat.”<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.00 WIB.

<sup>71</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09.10 WIB.

Kelengkapan sarana prasarana sangat penting keberadaannya, mengingat sarana prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Prestasi siswa juga sebagai tolak ukur keberhasilan sekolah dalam memberikan ilmu kepada para siswa. Sebagaimana pernyataan waka sarana sarana dan prasarana disekolah yaitu bapak Muharyanto S.Pd. bahwa :

“Untuk saat ini SMAN 1 Durenan telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah lengkap. Dimana kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Sarana dan prasarana juga dimaksimalkan untuk dikelola dengan baik seperti perlengkapan sekolah meja, kursi, LCD, kelas, gedung, dll. Kelengkapan sarana dan prasarana haruslah diatur atau dikelola dengan sebaik mungkin agar bisa bertahan lama”<sup>72</sup>

Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan yang dituturkan kepada bapak Leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd selaku Kepala sekolah bahwa :

“Manajemen sarana dan prasarana itu sangat penting. Seperti sekolah-sekolah yang lain kamipun juga memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang jalannya pembelajaran di SMAN 1 Durenan. Sarana dan prasarana diantaranya meliputi tanah, meja, kursi, laboratorium, gedung, masjid, ruang kelas, perpustakaan, dll. Semua itu perlu dikelola dengan baik maka dengan danaya pengelolaan sarana dan prasarana supaya sarana dan prasarana bisa awet dan bisa digunakan untuk pembelajaran”.<sup>73</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik, itu dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran. Kelengkapan sarana prasarana dapat berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan sarana dan prasarana

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.00 WIB.

yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hal ini telah sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya sarana prasarana mampu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru

### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Durenan**

Perencanaan sarana prasarana merupakan keseluruhan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam merencanakan perkiraan secara matang dalam membuat rencana pembelian, pengadaan, pembuatan peralatan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan merupakan kegiatan awal dalam proses manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan dalam perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen keseluruhan. Apabila perencanaan tidak berhasil maka pengadaan, penggunaan, pemeliharaan maupun pengawasan tidak mungkin berjalan.

Perencanaan memiliki peran penting dalam manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi siswa. Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dengan baik dan matang sehingga nantinya dalam pengadaan dan tahapan selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan yang ditentukan dan yang diharapkan. Sebagaimana wawancara dengan bapak Leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Perencanaan memiliki peran penting dalam manajemen sarana prasarana. Dengan adanya perencanaan pastinya lebih sistematis nanti langkah-langkah selanjutnya. Dapat dipastikan dana yang akan dikeluarkan dengan kisaran berapa, kemudian siapa saja nanti yang melakukan proses lanjutan, kemudian sumber dananya dari mana. Kan hal-hal seperti itu nanti dibahas dalam perencanaan. Jadi ya menurut

saya perencanaan memiliki peran penting dalam manajemen sarana prasarana pendidikan”<sup>74</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Muharyanto, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana mengatakan bahwa:

“Perencanaan sarana prasarana tentunya sangat penting. Dengan adanya perencanaan dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan. Misalkan kesalahan dalam menetapkan kebutuhan dana, kesalahan dalam menentukan jumlah sarana prasarana kan juga kemungkinan bisa terjadi apabila tidak dilakukan perencanaan sarana dan prasarana.”<sup>75</sup>



**Gambar 4.1.**

### **Perencanaan sarana dan prasarana berupa program kerja waka sarana dan prasarana<sup>76</sup>**

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa perencanaan sarana prasarana memiliki peran penting. Dengan adanya perencanaan sarana prasarana maka dapat menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, kemudian mendapatkan kepastian berapa dana yang dibutuhkan, sumber dana tersebut dari mana saja kemudian siapa saja yang terlibat. Hal ini telah sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti

<sup>74</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.45 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09.30 WIB.

<sup>76</sup> Dokumentasi, Program kerja waka sarana dan prasarana tanggal 15 Februari 2022.

bahwa ketika proses perencanaan dilakukan maka dalam pengadaannya mampu memastikan harga sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi serta pengamatan di SMAN 1 Durenan yang peneliti lakukan bahwa perencanaan sarana dan prasarana memiliki peran sangat penting karena perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dengan baik dan matang, sehingga nantinya dalam pengadaan dan tahapan selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan rencana awal yang ditentukan. Dengan perencanaan yang matang akan menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dalam pembelian barang.<sup>77</sup>

Kegiatan dalam proses perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan atau ketersediaanya yang sudah habis merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dimiliki dan digunakan. Setiap kali ingin melaksanakan perencanaan mengenai sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Durenan selalu dilaksanakan rapat terlebih dahulu yang mana rapat tersebut melibatkan panitia perencana sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Durenan. Berdasarkan wawancara dengan bapak Leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Perencanaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan selalu dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru, diawali dengan rapat yang diikuti oleh seluruh panitia atau tim perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang antara lain terdiri dari kepala sekolah selaku penanggung jawab, waka sarana dan prasarana dan tim pengelola sarana dan prasarana, tak lupa juga melibatkan perwakilan dari pihak komite”.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil Observasi tanggal 15 Februari 2022

<sup>78</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.20 WIB.

Sementara itu, Bapak Muharyanto, S.Pd selaku waka bidang sarana dan prasarana menyatakan :

“Perencanaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan ini dimulai dengan pembentukan panitia perencanaan oleh pihak Tata Usaha Sekolah, adapun saya selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana (Waka Sarpras) dilibatkan sebagai anggota, itu untuk perencanaan dari masing-masing kordinator dan diserahkan kepada pihak sarana dan prasarana untuk dianalisis dan ditindak lanjuti. Misalnya untuk Labratorium, kepala Laboratorium diminta untuk mengajukan RAB untuk keperluan Laboratorium dan diajukan kepada Waka Sarpras dan akan disinkronkan dengan anggaran yang ada”.<sup>79</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mamik Yuliani selaku Waka Kurikulum yang menyatakan:

“Biasanya kami diminta untuk mengajukan apa saja keperluan di perpustakaan dan saya serahkan kepada pihak sarana dan prasarana untuk ditindak lanjuti. Seperti inilah keterlibatan kami dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat dilihat bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sebagaimana yang disampaikan oleh informan bahwa mereka melibatkan pihak lain secara langsung dalam perencanaan. Dengan adanya keterlibatan dari berbagai pihak diharapkan perencanaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan diharapkan sesuai dengan keutuhan yang ada karena sudah diserahkan kepada koordinator masing-masing bidang yang lebih mengerti apa saja yang dibutuhkan.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 09.13 WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SMAN 1 Durenan, pada hari Selasa, Tanggal 15 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB.



**Gambar 4.2**  
**Rapat Perencanaan Pengadaan Barang<sup>81</sup>**

Dalam pengamatan di SMAN 1 Durenan ini perencanaan sarana dan prasarana itu dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dan setiap kali ingin melakukan perencanaan biasanya dilakukan dengan rapat terlebih dahulu oleh tim perencana sarana dan prasarana. Dalam merencanakan sarana dan prasarana pastinya melibatkan pihak-pihak yang memang berkepentingan dalam perencanaan manajemen sarana dan prasarana sekolah. Adanya perencanaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini telah sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa pihak yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian sarana dan prasarana, guru dan karyawan tata usaha. Dalam perencanaan sarana dan prasarana ini melibatkan beberapa pihak untuk mengajukan apa saja keperluan yang dibutuhkan, setelah itu diserahkan kepada waka sarana dan prasarana untuk ditindak lanjuti. Dengan adanya keterlibatan dari berbagai pihak diharapkan perencanaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan ini bisa sesuai dengan keutuhan yang ada karena sudah diserahkan kepada koordinator

---

<sup>81</sup> Dokumentasi SMAN 1 Durenan, Rapat Pengadaan Barang



masing-masing bidang yang lebih mengerti apa saja yang dibutuhkan. Ketika semua usulan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sudah terkumpul maka akan lebih mudah bagi tim perencana untuk meminimalisir apa yang dibutuhkan disekolah untuk proses pembelajaran.<sup>82</sup>

## **2. Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Durenan**

Setelah dilakukannya perencanaan yang matang maka diadakannya proses pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan merupakan perwujudan dan hasil dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. di SMAN 1 Durenan dalam pengadaan didasarkan pada perencanaan yang ada dan sudah disepakati bersama oleh semua pihak yang terkait. Pada proses pengadaan ini waka sarpras selalu berkordinasi dengan kepala sekolah dan tim perencana pengadaan. Jadi antara ketiganya haruslah memiliki kerja sama yang baik dalam menjalankan tugas. Semisal pada perencanaan pembelian peralatan lab komputer yang membutuhkan beberapa unit komputer. Semua itu sudah diketahui oleh waka sarpras, kepala sekolah.

Hal tersebut sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Muharyanto selaku waka sarana dan prasarana mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan pengadaan kami mengacu pada perencanaan sebelumnya yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini saya sebagai waka sarana dan prasarana berkordinasi dengan kepala sekolah. Seperti halnya dalam proses menunjang ujian semester berbasis CBT (*Computer based Test*) maka diperlukan banyak komputer. Maka dalam pengadaan kita sesuaikan dengan perencanaan yang telah disepakati sebelumnya disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Dalam pengadaan selain dengan pembelian biasanya dengan hibah, perbaikan, dll”.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil Observasi, 15 Februari 2022

<sup>83</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, Pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10.43 WIB

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dituturkan oleh kepala sekolah bapak leift Sulaiman menyatakan bahwa :

“Pengadaan disini dilakukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah disusun dengan baik. Jadi seluruh kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana harus sudah diketahui oleh kepala sekolah, waka sarapras dan tim perencana pengadaan barang. Walaupun dalam pengadaan barang terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pengadaan biasanya kita dengan proses pembelian, pembangunan, hibah, perbaikan. Dan disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki oleh sekolah dan biasanya dilakukan dengan berkala”.<sup>84</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pengadaan mengacu pada perencanaan sebelumnya yang telah disepakati bersama. Pengadaan memiliki peran penting dalam manajemen sarana prasarana khususnya dalam menunjang proses pembelajaran siswa. Pengadaan merupakan pelaksana dalam menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar sehingga prestasi siswa nantinya dapat meningkat. Hal ini telah sesuai dengan dokumentasi yang didapatkan peneliti bahwa pengadaan memiliki peran penting dalam menunjang prestasi siswa karena dengan keberadaan sarana prasarana yang telah diadakan mampu membuat siswa lebih kreatif, inovatif, dan semangat untuk belajar.



**Gambar 4.3**  
**Pengadaan komputer untuk siswa<sup>85</sup>**

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, Pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.23 WIB.

<sup>85</sup> Dokumentasi tanggal 15 Februari 2022

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan selalu berfokus pada perencanaan sebelumnya yang telah disepakati bersama. Pada proses pengadaan waka sarana dan prasarana selalu berkordinasi kepala sekolah dan tim perencana pengadaan barang guna untuk menjalin kerja sama yang baik. Semisal pada pembelian barang atau unit tertentu semua itu harus diketahui oleh kepala sekolah dan waka sarana dan prasarana. Tim perencana pengadaan barang juga menganalisis usulan-usulan dalam pengadaan barang untuk disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan apa yang sedang dibutuhkan oleh siswa sehingga ini akan meminimalisir pengadaan barang yang tidak perlu dan juga ini dalam pengadaan barang disesuaikan dengan anggaran sekolah.<sup>86</sup>

Kemudian dalam pengadaan sarana prasarana harus menganut pada prinsip prinsip pengadaan barang atau jasa. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah bapak leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd. menyatakan bahwa sebagai berikut:

“Dalam pengadaan sarana prasarana tentunya kita harus menerapkan prinsip didalamnya seperti sebisa mungkin meminimalisir dana yang akan dikeluarkan, kemudian barang yang akan diadakan harus sesuai dengan skala prioritas dan kebutuhan yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal. Untuk pengadaan barang yang dilakukan dengan pembelian kita selalu bekerja sama dengan relasi yang ada sebelumnya. Jadi tidak dilakukan *open tender*. Namun untuk pengadaan barang baru biasanya kita melakukan *open tender* dengan mencari penawaran dengan harga terbaik”<sup>87</sup>

Kemudian ditambahkan oleh bapak Muharyanto, S.Pd selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana mengatakan bahwa :

“Mengenai prinsip harus mencukupi dana yang ada, kemudian dapat dipakai beberapa kali intinya tidak satu kali saja alias dapat dikatakan efektif dan efisien itu yang lebih utama.”<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil observasi, tanggal 15 Februari 2022

<sup>87</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, Pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.25 WIB.

<sup>88</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, Pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10.47WIB.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam pengadaan sarana prasarana di SMAN 1 Durena dilakukan berdasarkan beberapa prinsip. Seperti prinsip efisiensi dimana pengadaan barang atau jasa harus diusahakan dengan yang ditetapkan dana dan daya yang terbatas. Kemudian prinsip efektif dimana pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-sebesarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Kemudian prinsip terbuka dan bersaing dimana pengadaan barang atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang atau jasa untuk menawarkan penawaran terbaiknya. Hal ini telah sesuai dengan observasi yang dimiliki oleh peneliti bahwa prinsip efisiensi, efektif, dan prinsip terbuka dan bersaing dilakukan dalam pengadaansarana prasarana SMAN 1 Durenan.

Pengadaan sarana prasarana di SMAN 1 Durenan dilaksanakan melalui beberapa langkah. Sebagaimana wawancara dengan leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah beiau mengatakan bahwa:

“Langkahnya pasti kita mengajukan proposal ke pemerintah kemudian nanti setelah proposal diajukan, kita mengadakan rapat lanjutan untuk menentukan siapa yang akan berangkat untuk pengadaan sarana dan prasarana.”<sup>89</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Muharyanto, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana beliau mengatakan bahwa:

“Langkah pertama yaitu menentukan skala prioritas pengadaan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian langkah kedua yaitu mengusulkan proposal pengadaan kepada pihak pemerintah guna mendapatkan sarana prasarana yang ada. Nah langkah ketiga menentukan siapa dan dimana dilakukan pembelian sarana prasarana agar jelas siapa pelaksana dalam pengadaan tersebut. Dan langkah terakhir dilakukan pembelian sarana prasarana yang sedang dibutuhkan.”<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, Pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.28 WIB.

<sup>90</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, Pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10.45 WIB

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Anita Dyah P. S.Si selaku Guru SMAN 1 Durenan mengatakan bahwa:

“Untuk langkah pengadaan yaitu pengajuan proposal kepada pemerintah, apabila nanti disetujui kita langsung melakukan pengadaan. Untuk waktu pembeliannya sesuai dengan kebutuhan. Apabila kebutuhannya mendesak, saat itu juga kita langsung belikan.”<sup>91</sup>

Berdasarkan dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa tahapan pengadaan sarana prasarana di SMAN 1 Durenan. Langkah pertama yaitu menentukan skala prioritas pengadaan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian langkah kedua yaitu mengusulkan proposal pengadaan kepada pihak yayasan guna mendapatkan sarana prasarana yang ada. Langkah ketiga menentukan siapa dan dimana dilakukan pembelian sarana prasarana agar jelas siapapelaksana dalam pengadaan tersebut. Dan langkah terakhir dilakukan pembelian sarana prasarana yang sedang dibutuhkan. Hal ini telah sesuai dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai prosedur pengadaan sarana prasarana di SMAN 1 Durenan.



**Gambar 4.4**

**Bukti pengadaan sarana dan prasarana berupa pengadaan buku paket dan LCD untuk siswa<sup>92</sup>**

<sup>91</sup> Wawancara dengan salah satu guru SMAN 1 Durenan, Pada hari Kamis, Tanggal 17 Februari 2022, Pukul 10.40 WIB

<sup>92</sup> Dokumentasi pengadaan sarana dan prasarana berupa pengadaan buku paket dan komputer untuk siswa Tanggal 18 Februari 2022.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas diperkuat oleh hasil observasi pengamatan peneliti dalam kegiatan pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan ini sudah berjalan dengan sangat baik. Dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana ini melalui beberapa langkah. Langkah pertama yaitu menentukan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran siswa seperti pengadaan LCD proyektor guna untuk pembelajaran dikelas supaya pembelajaran bisa menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah menentukan dari skala prioritas kemudian tim perencana pengadaan barang mengajukan proposal kepada pemerintah guna untuk mendapatkan bantuan. Dalam pengajuan proposal ini tidak selalu berhasil terkadang mengajukan beberapa proposal baru bisa di acc. Apabila kebutuhan sarana dan prasarana itu mendesak saat itu juga akan dibelikan guna untuk proses pembelajaran.<sup>93</sup>

### **3. Pendayagunaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Durenan**

Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai pengusahaan perlengkapan pendidikan agar mampu mendatangkan hasil dalam proses pendidikan. Perlengkapan pendidikan di sini yaitu sarana prasarana misalnya, ruang, media pembelajaran, buku dan masih banyak lagi, yang semua itu sangat menunjang proses pendidikan di sekolah agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana prasarana digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana pendayagunaan sarana prasarana itu

---

<sup>93</sup> Hasil observasi, 15 Februari 2022.

sendiri supaya dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan ini merupakan tanggung jawab kepala sekolah tetapi juga tidak menafikkan personel sekolah lainnya karena tanpa kerjasama dari beberapa pihak atau personel sekolah, pendayagunaan sarana prasarana pendidikan kurang dapat berpengaruh terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran.

Sebagaimana halnya di SMAN 1 Durenan dengan tercukupinya sarana dan prasarana pendidikan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga para siswa lebih termotivasi untuk belajar dan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh para siswa baik itu berupa bakat, minat, kecerdasan dan lain-lain.

Hal tersebut sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Muharyanto selaku waka sarana dan prasarana mengatakan bahwa :

“Pendayagunaan sarana dan prasarana itu harus memberikan manfaat dan mampu memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Karena pemanfaatan yang baik dapat menunjang pembelajaran siswa didalam kelas dan menyebabkan siswa itu aktif didalam kelas karena adanya pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik dan optimal itu”.

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Leift Sulaiman S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“Pendayagunaan sarana dan prasarana itu harus memberikan manfaat agar bisa memberikan dampak yang baik bagi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dengan penggunaan sarana dan prasarana yang baik itu peserta didik bisa lebih aktif dan lebih giat lagi dalam proses pembelajaran, dan juga pembelajaran di dalam kelas lebih bervariasi karena adanya proyektor dalam kelas”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan mutu proses pembelajaran dipengaruhi oleh salah satunya adalah sarana prasarana pendidikan yang memadai, sehingga pemerintah selalu berupaya untuk secara terus menerus melengkapi sarana dan prasarana

pendidikan bagi seluruh jenjang dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah juga harus mampu secara optimal mendayagunakan sarana prasarana yang ada di sekolah supaya mutu pendidikan khususnya proses pembelajaran bisa ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dalam pendayagunaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan ini pendayagunaan sarana dan prasarana itu harus memberikan manfaat bagi peserta didik maupun guru sehingga dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Karena dengan pemanfaatan yang baik dapat menunjang pembelajaran siswa didalam kelas dan menyebabkan siswa itu aktif didalam kelas karena adanya pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik dan optimal.<sup>94</sup>

Kemudian dalam pendayagunaan sarana prasarana pendidikan ini merupakan tanggung jawab kepala sekolah tetapi juga ada personel sekolah lainnya karena tanpa kerjasama dari beberapa pihak atau personel sekolah. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah bapak leift Sulaiman, S.Pd, M.Pd. menyatakan bahwa sebagai berikut:

“Ya pastinya tiap ruangan ada petugas tersendiri mas karena disini sudah ada personil yang bertugas dalam bidang tersebut agar tidak salah dalam menggunakan sarana dan prasarana sehingga tidak terjadinya kerusakan karena tidak bisa menggunakannya”

Hal itu diperkuat oleh bapak Muharyanto selaku waka sarana dan prasarana mengatakan bahwa :

“Dalam pendayagunaan sarana dan prasarana kepala sekolah berperan penting dalam hal ini, biasanya dalam penggunaan sarana dan prasarana terdapat personilnya tersendiri dalam menggunakan sarana dan prasarana seperti penggunaan lab komputer itu ada operator sekolah yang bertugas agar penggunaan itu sarana dan prasarana bisa maksimal dan meminimalisir kerusakan sarana dan prasarana.”

---

<sup>94</sup> Hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2022



Hal itu diperkuat oleh observasi peneliti bahwa sarana prasarana digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana pendayagunaan sarana prasarana itu sendiri supaya dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Dalam hal sarana prasarana yang paling bertanggung jawab adalah kepala sekolah, tetapi pelaksanaan sarana prasarananya dikelola oleh Wakasek sarana prasarana bekerjasama dengan inventaris, setelah itu kesemuanya ditentukan oleh Kaur TU sebagai pembuat komitmen dan direalisasikan bersama dengan bendahara, tetapi apabila ada kekurangan.<sup>95</sup>



**Gambar 4.5**  
**Pendayagunaan Ruang Kelas dan Perpustakaan<sup>96</sup>**

---

<sup>95</sup> Hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2022

<sup>96</sup> Dokumentasi Peneliti pada tanggal 16 Februari 2022

#### 4. Pengawasan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Durenan

Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam mengontrol terhadap sarana dan prasarana sebagai bagian dari aktivitas menjaga, memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin demi keberhasilan pengajaran di sekolah. Pengawasan sarana dan prasarana dilakukan agar penggunaan dan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Pengawasan dilakukan agar mengetahui keadaan sarana dan prasarana apakah masing layak digunakan atau tidak, apabila ada sarana dan prasarana yang rusak maka pengadaan sarana dan prasarana baru akan direncanakan.

Dalam pengawasan sarana prasarana di SMAN 1 Durenan dilakukan oleh semua pihak disekolah mulai dari Kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, siswa, wali murid, serta tim khusus kebersihan. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Leift Sulaiman S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMAN 1 Durenan sebagai berikut:

“Pengawasan sarana prasarana di sekolah ini dilakukan oleh semua pihak, jadi kondisi sarpras yang ada semakin dapat terawasi.”<sup>97</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Muharyanto, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan mengatakan bahwa:

“Pengawasan sarana prasarana di SMAN 1 Durenan dilakukan oleh semua pihak disekolah mulai dari Kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, siswa, wali murid, serta tim khusus kebersihan. Semakin banyak yang ngawasin maka semakin baik kan, jadi lebih terkondisikan”<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, Pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.30 WIB.

<sup>98</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, Pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10.47 WIB

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Anita Dyah P. S.Si. selaku guru di SMAN 1 Durenan mengatakan bahwa:

“Pengawasan disekolah tentunya dilakukan oleh semua pihak mulai dari kepala sekolah hingga wali murid.”<sup>99</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bahwa pengawasan di SMAN 1 Durenan ini dilakukan oleh semua pihak disekolah agar kondisi sarpras yang ada semakin dapat terawasi. Pengawasan sarana dan prasarana dilakukan agar penggunaan dan pemeliharaan dapat berjalan dengan baik dan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung. Pengawasan dilakukan agar mengetahui keadaan sarana dan prasarana apakah masing layak digunakan atau tidak, apabila ada sarana dan prasarana yang rusak maka pengadaan sarana dan prasarana baru akan direncanakan dan juga pengwasan dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan sarana dan prasarana tersebut.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dalam pengawasan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan ini dilakukan oleh semua warga sekolah guna untuk menjaga sarana dan prasarana agar dalam penggunaan sarana dan prasarana itu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pengawasan dilakukan agar mengetahui keadaan sarana dan prasarana apakah masih layak digunakan atau tidak apabila ada kerusakan yang terjadi pada sarana dan prasarana maka pengadaan sarana dan prasarana baru akan direncanakan guna untuk ditindak lanjuti.

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan salah satu guru SMAN 1 Durenan, Pada hari Kamis, Tanggal 17 Februari 2022, Pukul 10.43 WIB

<sup>100</sup> Hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2022

Pengawasan sarana prasarana di SMAN 1 Durenan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Leift Sulaiman S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMAN 1 Durenan sebagai berikut:

“Secara rinci waka sarpras yang mengetahui ya. Pastinya nanti ketika ada keluhan sarpras pastinya akan melakukan pengaduan kepada waka sarpras, pelaporan bisa dilakukan kapan saja tergantung pengawasan yang dilakukan oleh warga sekolah tu sendiri. Nanti waka sarpras yang menindaklanjuti. Untuk tindak lanjut dari waka sarpras tergantung dari sarpras yang ada. Apabila hanya diperlukan perbaikan maka akan dilakukan dengan segera. Namun apabila diperlukan pembelian maka akan mempertimbangkan dengan dana yang tersedia.”<sup>101</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Muharyanto, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan mengatakan bahwa:

“Langkah pertama jika terdapat keluhan maka melaporkan hasil pengawasan kepada wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana. Misal siswa ya berarti siswa yang melaporkan ke saya. Kemudian nanti pihak sekolah membuat pelaporan hasil pengawasan. Setelah itu Pelaporan ini dilakukan oleh SMAN 1 Durenan kepada pemerintah. Pelaporan hasil pengawasan kondisi sarana prasarana dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan sekali serta 1 tahun sekali.”<sup>102</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Anita Dyah P, S.Si selaku guru SMAN 1 Durenan mengatakan bahwa:

“Ketika pengawasan dilakukan oleh semua pihak, apabila ada sarpras yang kondisinya sudah tidak memadai nanti akan bilang ke waka sarpras. Nanti beliau yang akan melakukan penindakan.”<sup>103</sup>

Kemudian dipertegas oleh Bella Safitri sebagai salah satu siswa SMAN 1 Durenan sebagai berikut:

“Kita sebagai siswa yang pasti ikut berperan dalam pengawasan. Karena kita yang sebagian besar memanfaatkan sarana prasarana yang ada disekolah. Biasanya apabila ada sarpras yang rusak kita bilang ke waka sarpras.”<sup>104</sup>

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Durenan, Pada hari Rabu, Tanggal 16 Februari 2022, Pukul 10.35 WIB.

<sup>102</sup> Wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMAN 1 Durenan, Pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022, Pukul 10.49 WIB.

<sup>103</sup> Wawancara dengan salah satu guru SMAN 1 Durenan, Pada hari Kamis, Tanggal 17 Februari 2022, Pukul 10.50 WIB.

<sup>104</sup> Wawancara dengan salah satu siswa SMAN 1 Durenan, Pada hari Jumat, Tanggal 18 Februari 2022, Pukul 10.20 WIB.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa langkah dalam pengawasan. Langkah pertama yaitu pihak yang terlibat melaporkan hasil pengawasan kepada wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana. Langkah kedua yaitu pihak sekolah membuat pelaporan hasil pengawasan. Dan langkah terakhir yaitu pelaporan hasil pengawasan kondisi sarana prasarana dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan sekali serta 1 tahun sekali.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati dalam pengawasan sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan ini ketika ada keluhan seperti kerusakan pada sarana dan prasarana bisa melaporkan kepada waka sarana dan prasarana, pelaporan bisa dilakukan kapan saja tergantung kepada pengawasan yang dilakukan oleh warga sekolah itu sendiri. Nanti akan segera ditindak lanjuti oleh waka sarana dan prasarana untuk segera diproses. Apabila hanya terjadi kerusakan itu akan segera diperbaiki, apabila itu rusak berat maka akan dipertimbangkan lagi oleh waka sarana dan prasarana untuk mempertimbangkan anggaran sekolah. <sup>105</sup>

---

<sup>105</sup> Hasil observasi pada tanggal 16 Februari 2022



**Gambar 4.6**  
**Bukti Pengawasan Sarana Prasarana Melalui Dapodik Oleh Operator**  
**Sekolah dan Buku Inventaris<sup>106</sup>**

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan temuan data tentang manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Durenan Treggalek. Berikut ini adalah hasil temuan data dari wawancara dan juga observasi peneliti.

### **1. Perencanaan**

Sesuai dengan pemaparan sebelumnya dapat dikemukakan hasil dari temuan data yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagai berikut:

- a. Perencanaan langkah awal manajemen yang dilakukan, perencanaan disusun dengan rinci dan disesuaikan dengan kebutuhan, keperluan dan anggaran sekolah.
- b. Pada awal perencanaan dilakukan pendataan sarana dan prasarana yang akan diadakan.

---

<sup>106</sup> Dokumentasi pengawasan sarana prasarana melalui dapodik oleh operator sekolah dan proses pembelajaran Tanggal 18 Februari 2022.

- c. Sebelum melakukan pengadaan barang dilakukan musyawarah atau rapat tentang perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah.
  - d. Dilakukan penentuan syarat-syarat tertentu tentang sarana dan prasarana yang akan diadakan.
  - e. Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana harus diketahui oleh waka sarpras, kepala sekolah dan tim perencana pengadaan sarpras
2. Pengadaan
- a. Pengadaan disesuaikan dengan perencanaan yang sebelumnya sudah disusun secara rinci.
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana melalui beberapa alternatif, seperti pembelian, hibah, perbaikan, pembangunan.
  - c. Pengadaan disesuaikan dengan anggaran sekolah.
3. Pendayagunaan
- a. Pendayagunaan sarana dan prasarana itu harus memberikan manfaat agar bisa memberikan dampak yang baik bagi guru maupun peserta didik.
  - b. Dalam pendayagunaan sarana dan prasarana ada personil yang bertugas dalam bidang tersebut agar tidak salah dalam menggunakan sarana dan prasarana
  - c. Pemanfaatan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan sesuai dengan kegiatan sekolah
4. Pengawasan
- a. Pengawasan yang dilakukan di SMAN 1 Durenan dilakukan oleh semua pihak disekolah terutama kepala sekolah agar kondisi sarpras yang ada semakin dapat terawasi

- b. Pemanfaatan harus dilakukan secara objektif artinya pengawasan itu harus didasarkan pada bukti-bukti yang ada
- c. Pengawasan atau pemeriksaan ternyata jika terdapat kekurangan-kekurangan maka kepala sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaian Dilakukannya pengecekan barang di masing-masing ruang untuk mendata kerusakan dan kekurangan sarana dan prasarana. Dalam hal ini waka sarpras terbantu dengan adanya inventarisasi. Yaitu adanya papan inventaris dimasing-masing ruang untuk pendataan sarana dan prasarana diruang tersebut.
- d. Apabila hasil dari pengawasan atau pemeriksaan ternyata terdapat kekurangan-kekurangan maka kepala sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaian.